

TINGKAT PARTISIPASI ANGGOTA KELOMPOK WANITA TANI DALAM PEMANFAATAN LAHAN PEKARANGAN UNTUK TANAMAN HORTIKULTURA DI KELURAHAN SYAMSUDIN NOOR KECAMATAN LANDASAN ULIN KOTA BANJARBARU

The Partisipation Rate of Woman Farmer Group Members in the Utilization of Home Yard for Horticultural Crops in Syamsudin Noor Village, Landasan Ulin Subdistrict, Banjarbaru City

Mahdaniah*, Suprijanto, Nina Budiwati

Prodi Agribisnis/Jurusan SEP, Fak. Pertanian – Univ. Lambung Mangkurat, Banjarbaru – Kalimantan Selatan

*Corresponding author: mahdaniah013@gmail.com

Abstrak. Pertanian adalah sektor yang sangat penting dalam perekonomian nasional. Pembangunan ekonomi masih akan tetap berbasis pertanian secara luas, namun sejalan dengan tahapan-tahapan perkembangan ekonomi maka kegiatan jasa-jasa dan bisnis berbasis pertanian juga akan semakin meningkat, dengan kata lain kegiatan agribisnis akan menjadi salah satu kegiatan unggulan pembangunan ekonomi nasional dalam berbagai aspek yang luas. Mengetahui tingkat partisipasi anggota kelompok wanita tani dalam pemanfaatan lahan pekarangan untuk tanaman hortikultura. Hasil analisis data penelitian diketahui bahwa tingkat partisipasi anggota kelompok wanita tani dalam pemanfaatan lahan pekarangan untuk tanaman hortikultura di Kelurahan Syamsudin Noor Kecamatan Landasan Ulin Kota Banjarbaru, dimana partisipasi anggota kelompok wanita tani termasuk dalam kategori sedang karena memperoleh nilai/skor rata-rata sebesar 72,78%. Sedangkan permasalahan dalam hal partisipasi yaitu setiap anggota kelompok wanita tani tentunya memiliki sifat, tingkah laku, dan pola pikir yang berbeda-beda kurangnya semangat, kesadaran serta adanya kesibukan dalam mengurus rumah tangga, dan pekerjaan lainnya pada sebagian anggota kelompok wanita tani mengakibatkan partisipasi tidak menjadi tinggi. Untuk itu diperlukan kesadaran di setiap anggota kelompok agar mau dan mampu dalam menjalankan program pemanfaatan lahan pekarangan ini.

Kata Kunci : partisipasi, wanita tani, pemanfaatan lahan

PENDAHULUAN

Kampanye intensifikasi pekarangan saat ini sudah cukup gencar dilaksanakan. Hal ini dimaksud agar peningkatan nilai pekarangan segera dapat terwujud guna memenuhi gizi, vitamin dan mineral sehingga diharapkan kondisi sosial ekonomi keluarga dapat lebih baik. Sejalan dengan program pemerintah untuk meningkatkan gizi dan membantu perekonomian keluarga, maka ideal sekali apabila ditunjang dengan program pemerintah dalam pendayagunaan pekarangan untuk memproduksi pangan seperti sayuran, buah-buahan, tanaman obat serta kolam ikan dan

ternak. Melalui program intensifikasi pekarangan tersebut diharapkan penggunaan lahan pekarangan secara optimal (Lestari, 2003:60).

Kalimantan Selatan memiliki lahan kering seluas 3 juta ha dan lahan basah 0,75 juta ha. Lahan kering di Kalimantan Selatan berdasarkan penggunaannya lebih banyak diusahakan untuk tanaman tahunan seluas 706.318 ha (18,8%). Sedangkan tegalan/ladang/huma yang biasanya digunakan untuk tanaman semusim seperti jagung, padi gogo, jenis kacang-kacangan, sayuran sekitar 370.687ha (9,9%).

Kelurahan Syamsudin Noor adalah salah satu Kelurahan yang terdapat di Kecamatan Landasan Ulin Kota Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan, yang mempunyai luas wilayah 1.643,675 ha. Kelurahan ini mempunyai ciri khas di mana daerah ini merupakan daerah pertanian dan industri. Hal ini dilihat dari banyak nya lahan-lahan pertanian untuk komoditas sayuran. Berdasarkan luas lahan di Kelurahan Syamsudin Noor dengan total luas wilayah 1.643,675 ha, di mana luas pekarangan sebanyak 77,175 ha lebih luas dari penggunaan lahan yang lain nya. Hal ini menunjukkan bahwa lahan pekarangan cukup potensial untuk diusahakan berbagai kegiatan usahatani. Pemanfaatan pekarangan yang dilakukan oleh anggota kelompok wanita tani di Kelurahan Syamsudin Noor adalah jenis tanaman hortikultura.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu : (1) Bagaimana tingkat partisipasi anggota kelompok wanita tani dalam pemanfaatan lahan pekarangan untuk tanaman hortikultura (2) Permasalahan apa saja yang dihadapi anggota kelompok wanita tani dalam pemanfaatan lahan pekarangan untuk tanaman hortikultura.

Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah yaitu (1) Mengetahui tingkat partisipasi anggota kelompok wanita tani dalam pemanfaatan lahan pekarangan untuk tanaman hortikultura (2) Mendeskripsikan permasalahan yang dihadapi anggota kelompok wanita tani dalam pemanfaatan lahan pekarangan untuk tanaman hortikultura.

Adapun kegunaan penelitian ini adalah (1) Sebagai masukan bagi pemerintah untuk merencanakan dan membuat kebijakan dalam pemanfaatan lahan pekarangan (2) Sebagai pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti untuk mengembangkan kemampuannya dalam meningkatkan partisipasi (3) Sebagai bahan informasi dan referensi bagi peneliti lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Syamsudin Noor Kecamatan Landasan Ulin

Kota Banjarbaru. Penelitian dimulai pada bulan April 2017 sampai Desember 2017, yaitu dari penyusunan proposal sampai dengan pembuatan laporan akhir.

Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan meliputi data primer dan data sekunder. Data primer di peroleh melalui wawancara langsung dengan petani responden yang dibantu pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Sedangkan data sekunder diperoleh dari Dinas atau Instansi yang terkait yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan seperti Badan Pusat Statistik Kota Banjarbaru, kantor Kelurahan Syamsudin Noor serta melalui studi kepustakaan yang berhubungan dengan topik dan judul penelitian yang bersumber dari buku-buku dan hasil penelitian (Jurnal atau Skripsi).

Metode Penarikan Contoh

Metode pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Menurut Roscoe (1992:253) yang dikutip Sugiyono (1999:12) dalam Suprijanto (2005:87) ukuran sampel yang layak untuk penelitian adalah 30-500. Pengambilan lokasi penelitian dilakukan secara *purposive* (sengaja) yaitu dengan mengambil 3 kelompok Wanita Tani yang ada di Kelurahan Syamsudin Noor Kecamatan Landasan Ulin Kota Banjarbaru dengan alasan di wilayah ini hanya ada 3 kelompok wanita tani dengan jumlah keseluruhan kelompok wanita tani sebanyak 59 orang. Kemudian dari 3 kelompok Wanita Tani ini, masing-masing kelompok tani tersebut diambil secara acak terproporsi (*Proporsionate Random Sampling*) yaitu jumlah sampel ditentukan sebanyak 30 orang.

Definisi Operasional

Untuk memudahkan pemahaman dan pengukuran variabel dalam penelitian ini, maka dibuatkan definisi operasional yaitu :

- a. Partisipasi atau peran serta merupakan aktualisasi dari ketersediaan dan kemauan anggota masyarakat untuk berkorban dan berkontribusi dalam implementasi program/proyek yang dilaksanakan.
- b. Kelompok wanita tani adalah salah satu bentuk kelembagaan petani yang mana anggotanya terdiri dari perempuan yang berkecukupan dalam kegiatan pertanian.

- c. Pekarangan merupakan sebidang tanah di sekitar rumah yang mudah di usahakan dengan tujuan untuk meningkatkan pemenuhan gizi mikro melalui perbaikan menu keluarga. Pekarangan memiliki sejumlah peran dalam kehidupan sosial ekonomi rumah tangga.

Variabel dan Pengukuran Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variabel yang diamati adalah Partisipasi anggota kelompok wanita tani diukur berdasarkan:

- Partisipasi dalam perencanaan
- Partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan
- Partisipasi dalam pemanfaatan hasil
- Partisipasi dalam evaluasi atau penilaian

Untuk pengukuran variabel partisipasi anggota kelompok wanita tani dapat di ukur dengan skala ordinal.

Analisis data

Untuk menjawab tujuan pertama yaitu tingkat partisipasi anggota kelompok wanita tani dalam pemanfaatan lahan pekarangan untuk tanaman hortikultura di Kelurahan Syamsudin Noor Kecamatan Landasan Ulin Kota Banjarbaru digunakan analisa data tingkat partisipasi diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$TPW = \frac{SrD}{Srl} \times 100\%$$

dengan :

TPW = Tingkat Partisipasi Wanita Tani

SrD = Skor yang diperoleh

Srl = Skor Ideal

Selanjutnya untuk mengetahui kategori tinggi, sedang, dan rendahnya tingkat partisipasi anggota kelompok wanita tani maka dilakukan pengelompokan tiga kategori. Cara pengelompokan tingkat partisipasi anggota kelompok wanita tani tersebut menggunakan interval yang formulanya adalah sebagai berikut (Sudjana, 1986:46).

$$I = \frac{R}{K}$$

dengan :

I : Interval

R : Rentang antara skor tertinggi dan skor terendah

K : Banyak kelas/Kategori

$$\begin{aligned} \text{Skor tertinggi} &= \text{Jumlah Total Pertanyaan} \times \text{Bobot Tertinggi} \\ &= 4 \times 3 \\ &= 12 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Skor terendah} &= \text{Jumlah Total Pertanyaan} \times \text{Bobot Terendah} \\ &= 4 \times 1 \\ &= 4 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah} \\ &= 12 - 4 \\ &= 8 \end{aligned}$$

$$\text{Interval} = \frac{R}{K} = \frac{8}{3} = 2,66$$

Penentuan Kategori :

$$\begin{aligned} \text{Batas bawah skor tinggi} &= \text{skor tertinggi} - \text{interval} \\ &= 12 - 2,66 \\ &= 9,34 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Batas bawah skor sedang} &= \text{Batas bawah skor tinggi} - \text{interval} \\ &= 9,34 - 2,66 \\ &= 6,68 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Batas bawah skor rendah} &= \text{Batas bawah skor sedang} - \text{interval} \\ &= 6,68 - 2,66 \\ &= 4,02 \end{aligned}$$

Batas bawah TPW tinggi, jika

$$\begin{aligned} TPW &= \frac{\text{Batas bawah skor tinggi}}{\text{Skor tinggi}} \times 100\% \\ &= \frac{9,34}{12} \times 100\% \\ &= 77,83\% \end{aligned}$$

Batas bawah TPW sedang, jika

$$\begin{aligned} TPW &= \frac{\text{Batas bawah skor sedang}}{\text{Skor tinggi}} \times 100\% \\ &= \frac{6,68}{12} \times 100\% \\ &= 55,66\% \end{aligned}$$

Batas bawah TPW rendah, jika

$$\begin{aligned} \text{TPW} &= \frac{\text{Batas bawah skor rendah}}{\text{Skor tinggi}} \times 100\% \\ &= \frac{4,02}{12} \times 100\% \\ &= 33,5\% \end{aligned}$$

Jadi Kesimpulannya :

TPW tinggi, jika TPW = 77,83% s.d. 100%

TPW sedang, jika TPW = 55,66% s.d. < 77,83%

TPW rendah, jika TPW = 33,5% s.d. < 55,66%
Untuk menjawab tujuan kedua yaitu permasalahan apa saja yang dihadapi dalam usaha pemanfaatan lahan pekarangan untuk tanaman hortikultura dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan kuesioner yang diberikan kepada responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Umur Responden

Umur responden pada umumnya akan mempengaruhi kemampuan fisik pekerja dan cara berfikir dalam menjalankan usahatani. Umur produktif seseorang adalah 15–64 tahun. Responden dalam penelitian ini berumur antara 24–54 tahun. Sebaran responden dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. umur anggota kelompok wanita tani responden

No.	Umur (Tahun)	Jumlah (orang)	(%)
1	24-30	12	40,00
2	31-40	10	33,33
3	41-50	6	20,00
4	51-54	2	6,67
Jumlah		30	100,00

Sumber : Pengolahan Data Primer (2017)

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa anggota kelompok tani yang terbesar adalah yang berumur antara 24–30 tahun yaitu sebesar 40,00%.

Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan responden anggota kelompok wanita tani yang relatif tinggi menyebabkan seorang anggota dapat lebih tanggap dalam menyerap berbagai adopsi khususnya dalam penyelenggaraan usahatani

pekarangannya. Anggota yang berpendidikan lebih tinggi biasanya lebih dinamis dan cepat dalam mengambil keputusan bila dibandingkan dengan petani yang berpendidikan rendah. Sebaran tingkat pendidikan responden dapat dilihat dari Tabel 2.

Tabel 2. Tingkat pendidikan anggota kelompok wanita tani responden

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah (orang)	(%)
1	SMA	23	76,67
2	S1	7	23,33
Jumlah		30	100,00

Sumber : Pengolahan Data Primer (2017)

Berdasarkan Tabel 2 pendidikan anggota kelompok wanita tani di Kelurahan Syamsudin Noor paling rendah yaitu rata-rata tamat sekolah menengah atas (SMA) sebanyak 76,67%. Sisanya lulusan perguruan tinggi yaitu sebanyak 23,33%.

Tingkat Partisipasi Anggota Kelompok Wanita Tani dalam Pemanfaatan Lahan Pekarangan untuk Tanaman Hortikultura di Kelurahan Syamsudin Noor Kecamatan Landasan Ulin

Partisipasi anggota kelompok wanita tani yang dimaksud adalah keikutsertaan anggota kelompok wanita tani dalam kegiatan pemanfaatan lahan pekarangan untuk tanaman hortikultura di Kelurahan Syamsudin Noor Kecamatan Landasan Ulin baik mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pemanfaatan hasil dan evaluasi atau penilaian. Partisipasi anggota kelompok wanita tani ini menunjukkan bagaimana petani berperan aktif dalam rangka untuk tujuan bersama maupun individu. Tujuan bersama yang dimaksud adalah tujuan dari didirikannya kelompok wanita tani itu sendiri. Sedangkan tujuan individu adalah tujuan dari masing-masing responden (anggota kelompok wanita tani) dalam rangka untuk memenuhi kebutuhannya

Partisipasi Dalam Perencanaan

Partisipasi anggota kelompok wanita tani dalam perencanaan yang dimaksud adalah partisipasi anggota dalam hal merumuskan kegiatan pemanfaatan lahan pekarangan, merencanakan pemilihan kepengurusan, mengadakan pertemuan di antara anggota kelompok wanita tani untuk membahas rencana apa saja yang akan dilakukan untuk lahan pekarangannya, merencanakan

pembagian tugas dalam pemanfaatan lahan pekarangan, merencanakan pertemuan anggota kelompok. Secara garis besar bahwa partisipasi anggota kelompok wanita tani dalam perencanaan ini berkaitan erat dalam hal pengambilan keputusan.

Tabel 3. Tingkat partisipasi anggota kelompok wanita tani (TPW) dalam perencanaan kegiatan

Perencanaan	Σ Skor	Skor didapat	Skor ideal	%
Mengadakan pertemuan/perkumpulan di antara anggota kelompok untuk merencanakan kegiatan	84			
Mengikuti pertemuannya untuk merencanakan kegiatan	68	248	360	68,89
Mengajukan usul atau ide untuk perencanaan kegiatan	51			
Usulan atau ide tersebut diterima	45			
Keterangan	Sedang			

Sumber : Pengolahan Data Primer (2017)

Berdasarkan data dari Tabel 3, bahwa tingkat partisipasi anggota kelompok wanita tani dalam perencanaan kegiatan pemanfaatan lahan pekarangan di Kelurahan Syamsudin Noor Kecamatan Landasan Ulin dalam hal perencanaan yaitu untuk pertanyaan pertama dalam mengadakan pertemuan/perkumpulan di antara anggota kelompok untuk merencanakan kegiatan pemanfaatan lahan pekarangan dengan jumlah skor 84, untuk pertanyaan kedua dalam mengikuti pertemuan untuk merencanakan kegiatan pemanfaatan lahan pekarangan dengan jumlah skor 68, untuk pertanyaan ketiga mengajukan usul atau ide untuk perencanaan kegiatan pemanfaatan lahan pekarangan dengan jumlah skor 51, untuk pertanyaan keempat usulan atau ide tersebut diterima dengan jumlah skor 45. Dari keempat pertanyaan tersebut skor yang didapat 248 dan skor ideal 360 termasuk dalam kategori sedang dengan persentase 68,89%. Dikatakan sedang karena pada saat wawancara kepada ke 30 responden mereka cukup berkontribusi dalam hal perencanaan kegiatan pemanfaatan lahan pekarangan mulai dari rencana kegiatan untuk mengadakan pertemuan/perkumpulan di antara anggota kelompok untuk merencanakan kegiatan, mengikuti pertemuan untuk merencanakan kegiatan, mengajukan usul atau

ide untuk perencanaan kegiatan, dan apabila mereka mengajukan usulan atau ide itu dapat diterima.

Partisipasi Dalam Pelaksanaan

Partisipasi anggota kelompok wanita tani dalam pelaksanaan yang dimaksud adalah partisipasi anggota kelompok wanita tani dalam hal kehadiran untuk mempersiapkan segala keperluan kegiatan anggota kelompok wanita tani, kehadiran untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan dalam pemanfaatan lahan pekarangan, peran aktif anggota kelompok wanita tani dalam pemanfaatan lahan pekarangan, jalinan kerjasama dengan sumber-sumber informasi yang diperlukan dalam proses kegiatan pemanfaatan lahan pekarangan (baik yang berasal dari sesama anggota kelompok maupun pihak yang terkait lainnya).

Tabel 4. Tingkat partisipasi anggota kelompok wanita tani (TPW) dalam pelaksanaan kegiatan

Pelaksanaan	Σ Skor	Skor didapat	Skor ideal	%
Mengikuti pertemuan kelompok untuk melaksanakan kegiatan	48			
Apa yang mendasari ibu mengikuti pertemuan kelompok	80	249	360	69,17
Mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan	60			
Selalu hadir dalam setiap kegiatan	61			
Keterangan	Sedang			

Sumber : Pengolahan Data Primer (2017)

Berdasarkan data dari Tabel 4, bahwa tingkat partisipasi anggota kelompok wanita tani dalam pelaksanaan kegiatan pemanfaatan lahan pekarangan di Kelurahan Syamsudin Noor Kecamatan Landasan Ulin dalam hal pelaksanaan yaitu untuk pertanyaan pertama dalam mengikuti pertemuan kelompok untuk melaksanakan kegiatan pemanfaatan lahan pekarangan dengan jumlah skor 48, untuk pertanyaan kedua yang mendasari anggota mengikuti pertemuan kelompok untuk melaksanakan kegiatan pemanfaatan lahan pekarangan dengan jumlah skor 80, untuk pertanyaan ketiga mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan pemanfaatan lahan pekarangan

dengan jumlah skor 60, untuk pertanyaan keempat kehadiran dalam setiap kegiatan dengan jumlah skor 61. Dari keempat pertanyaan tersebut dengan skor yang didapat 249 dan skor ideal 360 termasuk dalam kategori sedang dengan persentase 69,17%. Dikatakan sedang karena pada saat wawancara kepada ke 30 responden mereka cukup berkontribusi dalam hal pelaksanaan yaitu mulai dari mengikuti pertemuan kelompok untuk melaksanakan kegiatan, hal yang mendasari untuk mengikuti pertemuan kelompok, mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan, kehadir dalam setiap kegiatan pemanfaatan lahan pekarangan.

Partisipasi Dalam Pemanfaatan Hasil

Partisipasi anggota kelompok wanita tani dalam pemanfaatan hasil yang dimaksud adalah partisipasi anggota kelompok wanita tani dalam merasakan manfaat dari adanya kegiatan pemanfaatan lahan pekarangan, bermanfaat baik dari segi materi atau non materi, memberikan manfaat untuk kebutuhan gizi keluarga, merasakan manfaat yang positif dari hasil pemanfaatan lahan pekarangan.

Tabel 5. Tingkat partisipasi anggota kelompok wanita tani (TPW) dalam pemanfaatan hasil

Pemanfaatan Hasil	Σ Skor	Skor didapat	Skor ideal	%
Merasakan manfaat dalam kegiatan	75			
Memberikan manfaat baik itu dari segi materi atau non materi	76			
Memberikan manfaat bagi kebutuhan gizi keluarga	66	283	360	78,61
Memberikan manfaat yang positif bagi anggota	66			
Keterangan		Sedang		

Sumber : Pengolahan Data Primer (2017)

Berdasarkan data dari Tabel 5, bahwa tingkat partisipasi anggota kelompok wanita tani dalam pemanfaatan hasil kegiatan pemanfaatan lahan pekarangan di Kelurahan Syamsudin Noor Kecamatan Landasan Ulin dalam hal pemanfaatan hasil yaitu untuk pertanyaan pertama dalam mengikuti pertemuan kelompok untuk pemanfaatan hasil kegiatan pemanfaatan

lahan pekarangan dengan jumlah skor 75, untuk pertanyaan kedua memberikan manfaat baik itu dari segi materi atau non materi kegiatan pemanfaatan lahan pekarangan dengan jumlah skor 76, untuk pertanyaan ketiga memberikan manfaat bagi kebutuhan gizi keluarga dari kegiatan pemanfaatan lahan pekarangan dengan jumlah skor 66, untuk pertanyaan keempat memberikan manfaat yang positif bagi anggota dengan jumlah skor 66. Dari keempat pertanyaan tersebut dengan skor yang didapat 283 dan skor ideal 360 termasuk dalam kategori sedang dengan persentase 78,61%. Dikatakan tinggi karena pada saat wawancara kepada ke 30 responden mereka sangat merasakan manfaat dari kegiatan pemanfaatan lahan pekarangan dan juga mereka berkontribusi dalam hal kegiatan pemanfaatan hasil lahan pekarangan ini.

Partisipasi Dalam Evaluasi atau Penilaian

Partisipasi anggota kelompok wanita tani dalam evaluasi atau penilaian yang dimaksud adalah partisipasi anggota kelompok wanita tani dalam hal mengadakan pertemuan bulanan dengan semua anggota untuk melaporkan keadaan dari kegiatan pemanfaatan lahan pekarangan, mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan perkembangan kegiatan, menilai kegiatan, mengevaluasi kegiatan sebagai bahan rencana kegiatan yang akan datang, mendapat umpan balik tentang kendala atau masalah yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan yang dihadapi, merasakan pengaruh dari adanya kegiatan pemanfaatan lahan pekarangan.

Tabel 6. Tingkat partisipasi anggota kelompok wanita tani (TPW) dalam evaluasi

Evaluasi dan Penilaian	Σ Skor	Skor didapat	Skor ideal	%
Mengadakan pertemuan dengan semua anggota untuk melaporkan keadaan dari kegiatan	81			
Kehadiran dalam pertemuan tersebut	72			
Memberikan saran atau ide tentang solusi agar kendala-kendala yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan	57	268	360	74,44
Hasil pelaksanaan kegiatan pemanfaatan lahan untuk tanaman hortikultura ini akan berpengaruh terhadap	58			

peningkatan gizi keluarga	Keterangan	Sedang
---------------------------	------------	--------

Sumber : Pengolahan Data Primer (2017)

Berdasarkan data dari Tabel 6, bahwa tingkat partisipasi anggota kelompok wanita tani dalam evaluasi atau penilaian kegiatan pemanfaatan lahan pekarangan di Kelurahan Syamsudin Noor Kecamatan Landasan Ulin dalam evaluasi atau penilaian yaitu untuk pertanyaan pertama dalam mengadakan pertemuan dengan semua anggota untuk melaporkan keadaan dari kegiatan pemanfaatan lahan pekarangan dengan jumlah skor 81, untuk pertanyaan kedua kehadiran dalam pertemuan kegiatan pemanfaatan lahan pekarangan dengan jumlah skor 72, untuk pertanyaan ketiga memberikan saran atau ide tentang solusi agar kendala-kendala yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan pemanfaatan lahan pekarangan dengan jumlah skor 57, untuk pertanyaan keempat hasil pelaksanaan kegiatan pemanfaatan lahan untuk tanaman hortikultura ini akan berpengaruh terhadap peningkatan gizi keluarga dengan jumlah skor 58. Dari keempat pertanyaan tersebut dengan skor yang didapat 249 dan skor ideal 360 termasuk dalam kategori sedang dengan persentase 74,44%. Dikatakan sedang karena pada saat wawancara kepada ke 30 responden mereka cukup berkontribusi dalam hal mengadakan pertemuan dengan semua anggota untuk melaporkan keadaan dari kegiatan, kehadiran dalam pertemuan kelompok, memberikan saran atau ide tentang solusi agar kendala-kendala yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan, kemudian hasil pelaksanaan kegiatan pemanfaatan lahan untuk tanaman hortikultura ini akan berpengaruh terhadap peningkatan gizi keluarga mereka.

Tabel 7. Partisipasi anggota KWT dalam kegiatan pemanfaatan lahan pekarangan

Indikator Partisipasi	Skor didapat	Skor ideal	%	Ket
Perencanaan	248	360	68,89	Sedang
Pelaksanaan	249	360	69,17	Sedang
Pemanfaatan Hasil	283	360	78,61	Tinggi
Evaluasi	268	360	74,44	Sedang
Jumlah	1048	1440	291,11	
Rata-rata	262	360	72,78	Sedang

Sumber : Data Primer Tahun 2017

Berdasarkan data dari Tabel 7, bahwa tingkat partisipasi anggota kelompok wanita tani dalam pemanfaatan lahan pekarangan di Kelurahan Syamsudin Noor Kecamatan Landasan Ulin Kota Banjarbaru yakni kategori tinggi dengan persentase 78,61%, kategori sedang 68,89%–74,44% dengan jumlah rata-rata 72,78%. Untuk itu dapat disimpulkan bahwa tingkat partisipasi anggota kelompok wanita tani dapat dikategorikan sedang.

Permasalahan yang dihadapi Anggota Kelompok Wanita Tani dalam Pemanfaatan Lahan Pekarangan untuk Tanaman Hortikultura di Kelurahan Syamsudin Noor Kecamatan Landasan Ulin

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang dihadapi anggota kelompok wanita tani (KWT) dalam pemanfaatan lahan pekarangan untuk tanaman hortikultura di kelurahan Syamsudin Noor Kecamatan Landasan Ulin Kota Banjarbaru, penulis menggunakan metode survei dan mengamati langsung dilapangan melalui wawancara langsung kepada responden sebanyak 30 orang. Permasalahannya yaitu dalam hal partisipasi yakni setiap anggota kelompok wanita tani tentunya memiliki sifat, tingkah laku, dan pola pikir yang berbeda-beda kurangnya semangat, kesadaran serta adanya kesibukan dalam mengurus rumah tangga, dan pekerjaan lainnya pada sebagian anggota kelompok wanita tani mengakibatkan partisipasi tidak menjadi tinggi. Untuk itu diperlukan kesadaran di setiap anggota kelompok agar mau dan mampu dalam menjalankan program pemanfaatan lahan pekarangan ini.

Cara yang dilakukan anggota kelompok wanita tani untuk mengatasi masalah kurang aktifnya anggota yang lain dengan memberikan semangat agar lebih giat lagi demi tercapainya tujuan yang diharapkan dalam kegiatan pemanfaatan lahan pekarangan ini, serta memberikan teguran kepada anggota yang jarang berhadir di setiap kegiatan sehingga mereka sadar akan pentingnya partisipasi dari anggota yang lain.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Tingkat partisipasi anggota kelompok wanita tani dalam pemanfaatan lahan pekarangan pada tahap perencanaan dapat digolongkan dalam kategori sedang dengan analisis yang menunjukkan 14 orang (46,67%), tingkat partisipasi anggota kelompok wanita tani dalam pemanfaatan lahan pekarangan pada tahap pelaksanaan dapat digolongkan dalam kategori sedang dengan analisis yang menunjukkan 16 orang (53,34%), tingkat partisipasi anggota kelompok wanita tani dalam pemanfaatan lahan pekarangan pada tahap pemanfaatan hasil dapat digolongkan dalam kategori sedang dengan analisis yang menunjukkan 20 orang (66,67%), tingkat partisipasi anggota kelompok wanita tani dalam pemanfaatan lahan pekarangan pada tahap evaluasi atau penilaian dapat digolongkan dalam kategori sedang dengan analisis yang menunjukkan 21 orang (70,00%).
2. Permasalahan yang dihadapi adalah dalam hal partisipasi, kurangnya keikutsertaan anggota kelompok wanita tani bukan karena tanpa alasan kurangnya semangat, kesadaran serta adanya kesibukan dalam mengurus rumah tangga, dan pekerjaan lainnya pada sebagian anggota kelompok wanita tani mengakibatkan partisipasi tidak menjadi tinggi. Untuk itu diperlukan kesadaran di setiap anggota kelompok agar mau dan mampu dalam menjalankan program pemanfaatan lahan pekarangan.

Saran

Sebaiknya ada motivasi dari pihak yang terkait agar anggota kelompok wanita di Kelurahan Syamsudin Noor Kecamatan Landasan Ulin Kota Banjarbaru sehingga dapat berkembang lebih baik lagi. Motivasi tersebut dapat dilakukan dengan mengadakan sosialisasi sehingga mereka dapat lebih giat lagi untuk mengikuti kegiatan kelompok wanita tani. seluruh anggota kelompok wanita tani sebaiknya meningkatkan partisipasinya pada setiap tahapan yaitu mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pemanfaatan hasil dan evaluasi atau penilaian. Sehingga dengan adanya motivasi diharapkan tingkat partisipasi anggota kelompok wanita tani tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Pertanian Tanaman Pangan Tingkat I Provinsi Kalimantan Selatan. Banjarbaru.
- Irene, Siti, A.D. 2011. Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan.. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Lestari, F.W. 2003. Dinamika kelompok tani wanita dan tingkat penerapan intensifikasi pekarangan di daerah perkotaan. Universitas Brawijaya. Malang.
- Mardikanto, T. 2003. Penyuluh Pembangunan Pertanian. UNS Press. Surakarta
- Sudjana. 1986. Metode Statistik. Penerbit Tarsito. Bandung.
- Suprijanto. 2015. Metode Penelitian Sosial Teori dan Aplikasinya edisi 2, Lambung Mangkurat University Press. Banjarmasin.